

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Kadambana Nonggavia Poindo Bele

(Senangnya Membuat Lampu Kaleng)

Vengi buka undemo masaeka. Dei nasana ntoto. Dei undemo nosabara monggavia poindo lili bele nijanji nutuakana. Nasana rara dei ante nasarius ntoto ia neguru monggavia poindo lili bele. Waktu monggavia poindo bele, dei nombagata pacoba bayangi. Venamo ngena boa, majadi ngena poindo bele ga povia dei? Elo jawabana gi buku boi!

Sebentar lagi malam lebaran. Dei sangat senang. Dei sangat tidak sabar membuat lampu lilin kaleng yang dijanjikannya oleh kakak. Dei sangat senang dan serius mempelajari membuat lampu lilin kaleng. Pada saat pembuatan lampu kaleng, dei menemukan berbagai masalah yang ia temui. Akankah dei berhasil membuat lampu kaleng tersebut? Temukan jawabannya di buku ini!

Kadambana Nonggavia Poindo Bele

(Senangnya Membuat Lampu Kaleng)



Penulis: Meisya Trianur
Ilustrator: Hanna

B1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0787-9 (PDF)



9 786340 007879



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Kadambana Nonggavia Poindo Bele
(Senangnya Membuat Lampu Kaleng)

Penulis: Meisya Trianur
dalam bahasa Kaili dialek Unde dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kadambana Nonggavia Poindo Bele (Senangnya Membuat Lampu Kaleng)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Penulis : Meisya Trianur

Penerjemah : Meisya Trianur

Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan

Ilustrator : Hana

Pengarah Seni : Dwi Prihartono

Pengatak : Meisri Savitri Maulani

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu

<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0787-9 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata

Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Kadambana Nonggavia Poindo Bele (Senangnya Membuat Lampu Kaleng)*". Buku berbahasa daerah Kaili dialek Unde ini disusun dan diterjemahkan oleh Meisya Trianur. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

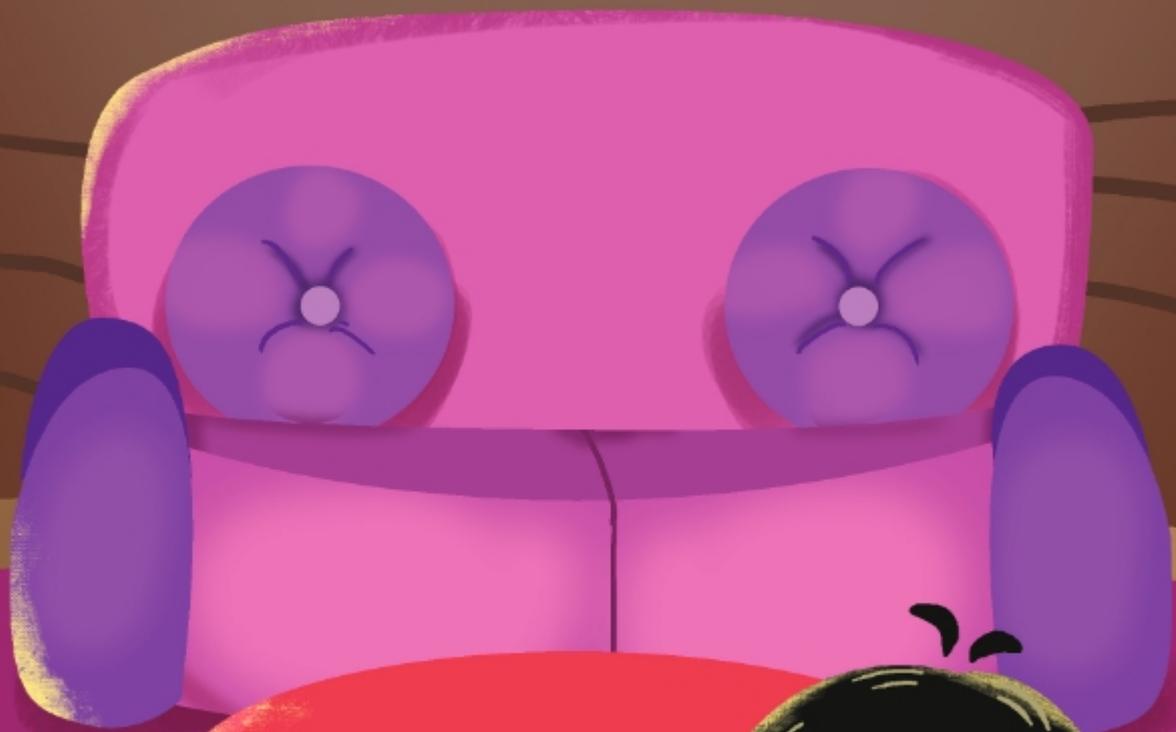
Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Kadambana Nonggavia Poindo Bele (Senangnya Membuat Lampu Kaleng)</i>	1
Biodata.....	21



*Dei Unde mo nosabara.
Nantongoraka vengi buka.*

Dei sudah tak sabar.
Menunggu malam lebaran.



Vengi ngga buka tempona nomoreka poindo bele.

Malam lebaran adalah musim bermain lampu kaleng.



Dei nompokono reme nu poindo bele.
Dei suka dengan cahaya lampu kaleng.



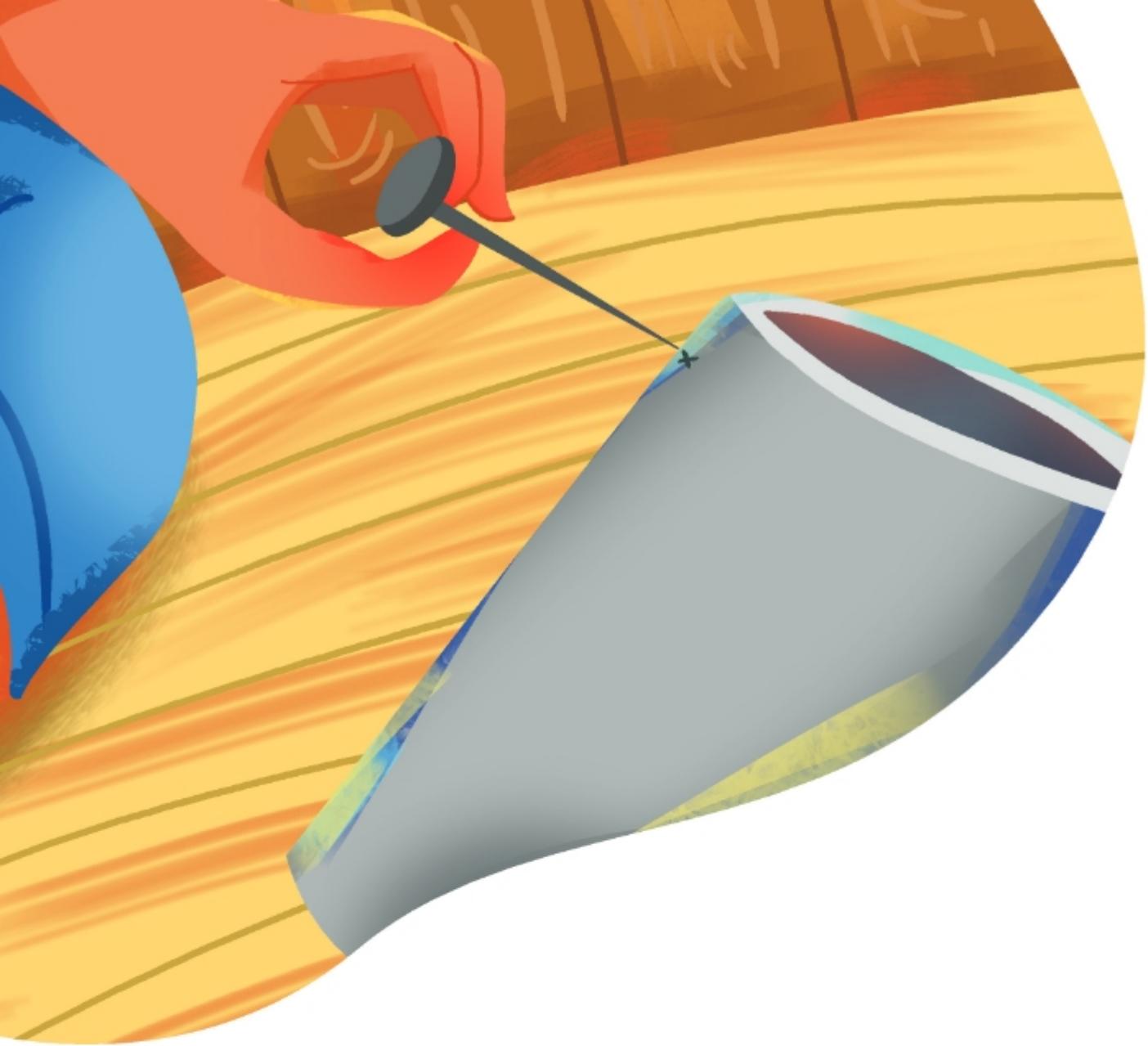
*Dei niporoa tuaka novia poindo.
Ia puga nopake bele ce.*

Dei dibantu kakak membuat lampu.
Mereka memakai kaleng cat bekas.



Bele ce ni boo nompake paku.
Kaleng cat dilubangi dengan paku.





Pade botu moboo gi vivi liongu bele.

Kemudian melubangi kaleng di bagian kiri.

Goungu boo unde nakavao jarana.

Dua lubang yang tidak berdekatan.



1

*Ia puga ni sambung na
nombasuaraka kawa gi boo bele.*

Selanjutnya mereka
memasukkan kawat pada lubang.

2



Nompu'i kawa ante ni putara.

3

Mengikat kawat dengan cara memutar.



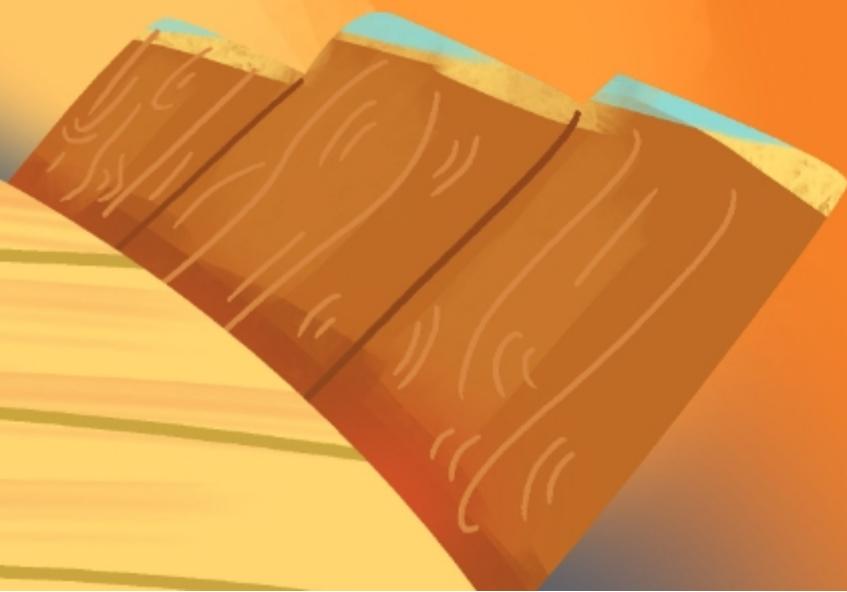
Pade boa suaraka lili gia na.

Kemudian masukkan lilin di dalam.





Poindo lili bele nasadiamo.
Lampu lilin kaleng telah siap.



*Nadambamo rara Dei.
Pade botu ni coba Dei ga kanggapuna.*

Dei merasa sangat senang.
Ketika Dei mencoba memegang.





*Dush...
Nanavumo bele boa,
nalabasaka ngga gi pompo'una.*

Dush...
Kaleng pun terjatuh,
terlepas dari ikatannya.



Tuakana nele damo nagai.

Kakak tertawa sangat keras.



*Dei notumangi.
Nienta poindo belena nanavu.*

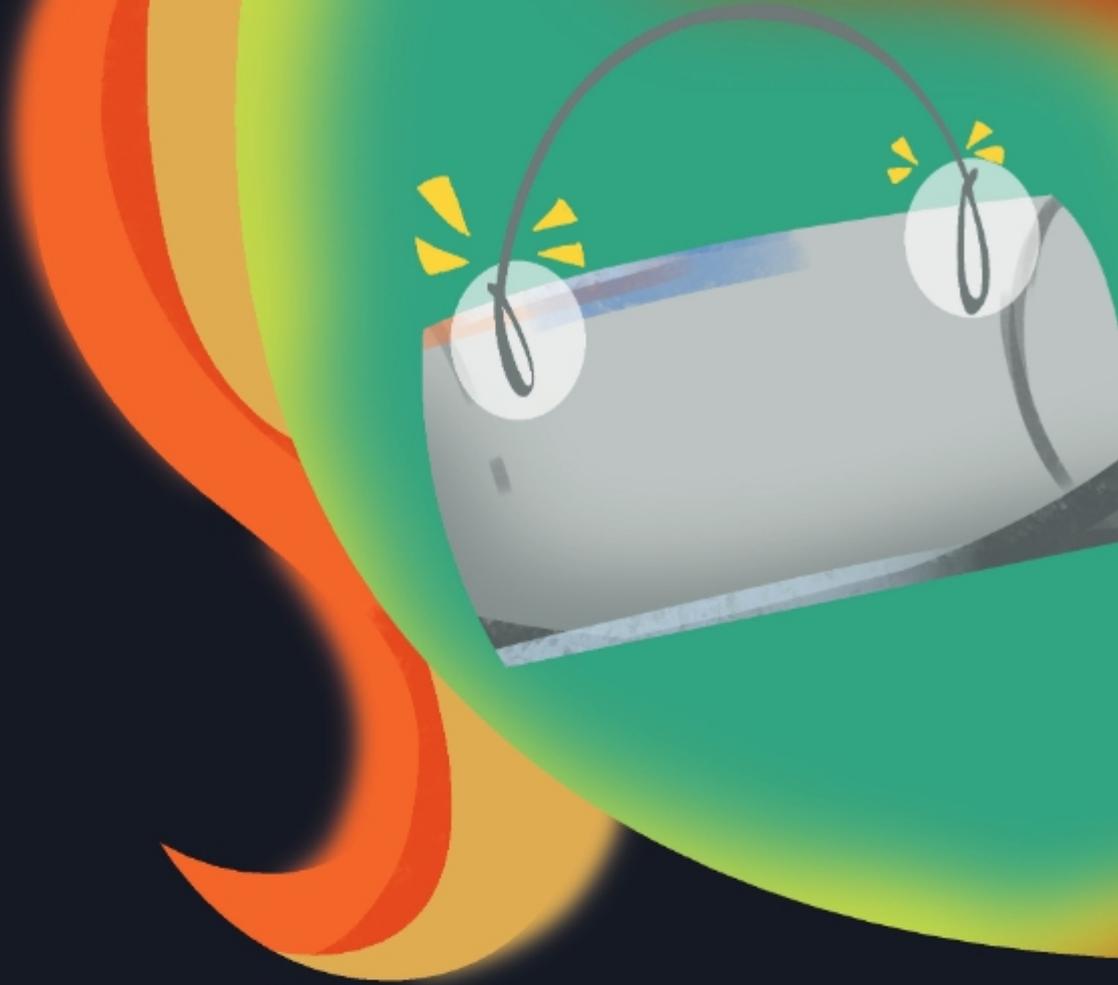
Dei pun menangis.
Melihat lampu kalengnya yang terjatuh.





Dei nangaa poindo bele na nanavu.

Ketika Dei mengambil lampu kalengnya yang terjatuh.



*Tano kawa ni putarana nentojo.
Botumo kawa nadapa ngga gi belena.*

Ternyata kawat yang diputarnya terlalu melonjong.
Makanya kawat itu bisa terlepas dari kalengnya.



Dei nompaka belo bele niporoa tuakana.

Dei pun memperbaiki kaleng dibantu oleh Kakak.





Nasadio mo poindo bele.
Lampu kaleng telah siap.

Nasana mo rara ntai Dei.
Dei sangat senang.

Dei nangulika tarima kasih ante tuakana.
Dei mengucapkan terima kasih kepada Kakak.

Pade kopuna ia puga nogulili ante nanguli takbir.

Akhirnya mereka berkeliling kampung sambil mengucapkan takbiran.



Biodata

Profil Penulis



MEISYA TRIANUR

Meisya Trianur, lahir di Watusampu, pada 23 Mei 2002. Saat ini tengah menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Tadulako. Sebelumnya ia sudah menerbitkan buku cerita anak yang berjudul "*I Bomba Buya Nagaya*" yang menceritakan sarung tenun Donggala khas Kota Palu. Buku cerita anak yang ada dihadapan Anda sekarang adalah buku kedua yang ditulisnya. Kamu bisa mengenal Meisya lebih jauh melalui Instagram : @meisyatrn23, dan Facebook : Meisya.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata



Profil Pengarah Seni

DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.



Profil Pengatak

MEISRI SAVITRI MAULANI

Meisri Savitri Maulani akrab dipanggil Mei, merupakan tim desainer InnerChild. Ia hobi menggambar, menulis cerita, mendengarkan lagu, dan menonton animasi. Ia seorang mahasiswa Institut Teknologi Nasional Bandung, Program Studi Desain Komunikasi Visual, yang bercita-cita ingin menjadi *webtoonist*.



Profil Ilustrator

HANA ZULFA KHAIRUNNISA

Hana Zulfa Khairunnisa biasa dipanggil Hana, merupakan anggota tim ilustrator InnerChild. Hobi menggambar, membaca komik, dan menonton film. Selain itu dia juga memiliki kegiatan mengajar di kursus menggambar.